

PEMBELAJARAN AKTIF DENGAN PQ4R (*PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW*) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Noviyanti¹, Ilham Assidiq², Idham Haliq³

ynofi773@gmail.com¹, ilhamassidiq25@gmail.com², muhidhamhalik@gmail.com³

Universitas Muhammadiyah Enrekang

ABSTRAK

Penelitian ini di latarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 145 Banca Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui penerapan strategi belajar PQ4R. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan jenis dalam penelitian ini yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 145 Banca yang berjumlah 33 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar dan lembar observasi aktivitas siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 59,24 dengan persentase ketuntasan sebesar 45,45%. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi belajar PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 145 Banca Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Strategi ini efektif karena mendorong siswa untuk membaca secara aktif, memahami isi bacaan secara mendalam, serta mengulang kembali materi yang telah dipelajari.

Kata Kunci: Membaca Pemahaman, Strategi PQ4R, Hasil Belajar Siswa.

ABSTRACT

This research is motivated by the low reading comprehension skills of fourth-grade students at SD Negeri 145 Banca, Baraka District, Enrekang Regency. This is evident in student learning outcomes, which are still below the established Minimum Completion Criteria (KKM). The teacher-centered learning process and the lack of varied learning strategies result in students being less active and lacking in-depth understanding of the reading content. This study aims to determine the improvement in students' reading comprehension skills through the application of the PQ4R learning strategy. This study is a Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles. Each cycle consists of planning, action implementation, observation, and reflection. The research subjects were 33 fourth-grade students at SD Negeri 145 Banca. Data collection techniques included learning achievement tests and student activity observation sheets. The results showed that in Cycle I, the average student learning outcome was 59.24, with a completion percentage of 45.45%. After improvements in Cycle II, student activity and learning outcomes increased, achieving the set completion target. Students' activity in asking, answering, and actively participating in learning also improved significantly. Based on the research results, it can be concluded that the implementation of the PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review) learning strategy can improve the reading comprehension skills of fourth-grade students at SD Negeri 145 Banca, Baraka District, Enrekang Regency. This strategy is effective because it encourages students to read actively, understand the reading content in depth, and review previously learned material.

Keywords: Reading Comprehension, PQ4R Strategy, Classroom Action Research, Student Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memiliki peran krusial sebagai fondasi perkembangan akademik, di mana kemampuan membaca pemahaman menjadi salah satu keterampilan esensial yang harus dikuasai siswa untuk berpikir kritis dan menguasai materi pelajaran lainnya. Namun,

rendahnya kemampuan membaca pemahaman masih menjadi tantangan global, termasuk di Indonesia. Fenomena ini terlihat jelas di kelas IV SD Negeri 145 Banca, di mana hasil belajar Bahasa Indonesia siswa masih rendah. Dari 33 siswa, 15 di antaranya belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Rendahnya kemampuan ini disebabkan oleh strategi pembelajaran yang digunakan guru cenderung konvensional dan belum mengoptimalkan keterlibatan aktif siswa, sehingga mereka kesulitan menjawab pertanyaan yang memerlukan analisis mendalam. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan strategi pembelajaran inovatif yang berpusat pada siswa, salah satunya adalah strategi PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review). Strategi ini dirancang untuk melibatkan siswa secara aktif dalam memproses informasi, mengaitkan materi dengan pengetahuan awal, dan memperkuat pemahaman melalui struktur yang jelas. Penelitian terdahulu, seperti oleh Damayanti (2020) dan Refariza et al. (2020), membuktikan bahwa strategi PQ4R efektif meningkatkan kemampuan membaca pemahaman secara signifikan. Kendati demikian, penelitian yang secara spesifik menguji penerapan strategi ini pada siswa kelas IV SD dalam konteks lokal dengan karakteristik serupa di SD Negeri 145 Banca masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menguji efektivitas penerapan strategi PQ4R dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV di SD Negeri 145 Banca. Melalui penelitian ini, diharapkan ditemukan pola pembelajaran yang efektif yang tidak hanya memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan metode pembelajaran di sekolah dasar, tetapi juga dapat menjadi referensi bagi sekolah lain yang menghadapi permasalahan serupa.

METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif ini dilaksanakan dalam dua siklus—meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi—pada semester ganjil tahun pelajaran 2025/2026 di kelas IV SD Negeri 145 Banca Kabupaten Enrekang dengan subjek 33 siswa (15 laki-laki dan 18 perempuan). Data kemampuan membaca pemahaman siswa dikumpulkan melalui tes esai (5 soal), sedangkan proses pembelajaran dan motivasi siswa dengan strategi PQ4R dipantau melalui observasi dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk mengukur nilai rata-rata, skor tertinggi/terendah, distribusi frekuensi, dan persentase ketuntasan. Penelitian ini dinyatakan berhasil secara klasikal jika minimal 85% siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 75.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan dan Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan survei, berdiskusi dengan guru kelas IV untuk menyelaraskan materi Kurikulum Merdeka, menyusun Modul Ajar, Lembar Kegiatan Siswa (LKS), instrumen tes evaluasi, serta lembar observasi aktivitas belajar.

Pelaksanaan tindakan Siklus I berlangsung sebanyak tiga kali pertemuan dan diakhiri dengan satu kali pertemuan untuk tes evaluasi. Pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan lima tahapan strategi PQ4R:

- 1) Preview: Siswa membaca sekilas bahan bacaan untuk menemukan ide pokok.
- 2) Question: Siswa merumuskan pertanyaan secara mandiri berdasarkan teks.
- 3) Read: Siswa membaca teks secara mendalam untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah disusun serta mengaitkannya dengan pengetahuan awal.

4) Reflect & Recite: Siswa merenungkan kembali informasi dan menyebutkan ulang jawaban yang ditemukan, serta meninjau ulang catatan ringkasnya.

b. Hasil Evaluasi Belajar Siklus I

Berdasarkan tes akhir Siklus I yang diikuti oleh 33 siswa, diperoleh deskripsi statistik hasil belajar yang disajikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Statistik Hasil Tes Membaca Pemahaman Siswa Pada Siklus I

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	33
Nilai Ideal	100
Nilai Tertinggi	95
Nilai Terendah	30
Nilai Rata-Rata	59,24

Sumber: Olah Data Peneliti

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas pada Siklus I mencapai 59,24. Jika hasil belajar tersebut dikelompokkan ke dalam kategori distribusi frekuensi, maka diperoleh visualisasi pencapaian seperti pada Tabel 2:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persen
1.	0 – 34	Sangat Rendah	8	24,24%
2.	35 – 54	Rendah	4	12,12%
3.	55 – 64	Sedang	6	18,18%
4.	65 – 84	Tinggi	6	18,18%
5.	85 – 100	Sangat Tinggi	9	27,27%
	Jumlah		33	100%

Sumber: Olah Data Peneliti

Berdasarkan Tabel 2, tingkat penguasaan membaca pemahaman siswa secara klasikal berada pada kategori "Sedang". Selanjutnya, analisis ketuntasan belajar siswa berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM = 65) dipaparkan pada Tabel 3. Berikut gambar grafik distribusi hasil evaluasi siswa siklus I:



Tabel 3. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus I

Kriteria Ketuntasan	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 64	Tidak Tuntas	18	54,54%
65 – 100	Tuntas	15	45,45%
Jumlah		33	100%

Sumber: Olah Data Peneliti

Hasil ketuntasan klasikal pada Siklus I menunjukkan baru 15 siswa (45,45%) yang mencapai kriteria tuntas, sedangkan 18 siswa (54,54%) dinyatakan belum tuntas karena berada di bawah nilai KKM yang ditetapkan.

c. Hasil Observasi dan Refleksi Siklus I

Data observasi terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran Siklus I menunjukkan persentase sebagai berikut:

- 1) Kehadiran siswa: 93,93%
- 2) Siswa memperhatikan penjelasan guru: 86,86%
- 3) Siswa aktif bertanya: 22,22%
- 4) Siswa merespons/menjawab pertanyaan guru: 10,1%
- 5) Siswa aktif dalam proses pembelajaran secara umum: 39,39%

Hasil refleksi Siklus I mengungkap bahwa siswa masih cenderung pasif, kurang teliti dalam mencermati soal, dan merasa kurang tertarik karena pembelajaran membaca konvensional dianggap menjenuhkan. Karena indikator keberhasilan klasikal belum tercapai (<85%), maka penelitian dilanjutkan ke Siklus II dengan perbaikan pada aspek bimbingan intensif dan pengelolaan kelas.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan dan Pelaksanaan Tindakan

Perencanaan pada Siklus II difokuskan pada optimalisasi modul ajar, penyiapan teks bacaan yang lebih menarik, dan penguatan langkah-langkah strategi PQ4R. Siklus II juga dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan pembelajaran dan satu kali tes akhir siklus.

b. Hasil Evaluasi Belajar Siklus II

Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa setelah dilakukannya perbaikan tindakan pada Siklus II dapat dilihat melalui data statistik pada Tabel 4:

Tabel 4. Statistik Hasil Tes Membaca Pemahaman Siswa Pada Siklus II

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Subjek	33
Nilai Ideal	100
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	60
Rata-rata (<i>Mean</i>)	73,03

Sumber : Olah Data Peneliti

Nilai rata-rata siswa meningkat signifikan menjadi 73,03 pada Siklus II, dengan nilai terendah meningkat menjadi 60 dan nilai tertinggi mencapai skor sempurna (100). Distribusi frekuensi hasil belajar siswa pada Siklus II disajikan pada Tabel 5:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 34	Sangat Rendah	0	0%
2	35 – 54	Rendah	0	0%
3	55 – 64	Sedang	5	15,15%
4	65 – 84	Tinggi	19	57,57%
5	85 – 100	Sangat Tinggi	9	27,27%
Total			33	100%

Sumber: Olah Data Peneliti

Tabel 5 mengonfirmasi bahwa mayoritas kemampuan membaca siswa berada pada kategori "Tinggi" (57,57%). Berikut gambar grafik distribusi hasil evaluasi siswa pada siklus II.



Adapun tingkat ketuntasan belajar klasikal pada Siklus II dipaparkan pada Tabel 6 yaitu sebagai berikut:

Tabel 6. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus II

Kriteria Ketuntasan	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 64	Tidak Tuntas	5	15,15%
65 – 100	Tuntas	28	84,84%
Jumlah		33	100%

Sumber: Olah Data Peneliti

Pada Siklus II, tingkat ketuntasan klasikal mengalami lonjakan drastis, di mana 28 siswa (84,84%) telah mencapai ketuntasan belajar dan hanya menyisakan 5 siswa (15,15%) yang belum tuntas.

c. Hasil Observasi dan Refleksi Siklus II

Perkembangan positif juga ditunjukkan pada lembar observasi aktivitas belajar siswa selama Siklus II:

- 1) Kehadiran siswa: 94,94%
- 2) Siswa memperhatikan penjelasan guru: 88,88%
- 3) Siswa aktif bertanya: 39,39%
- 4) Siswa merespons/menjawab pertanyaan guru: 32,32% (13 siswa)
- 5) Siswa aktif dalam proses pembelajaran: 82,82% (24 siswa)

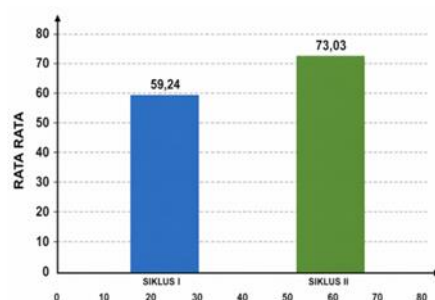
Meskipun pada indikator bertanya sempat fluktuatif karena siswa mulai fokus memahami penjelasan materi secara mandiri, grafik akhir aktivitas menunjukkan peningkatan yang merata.

Berdasarkan hasil refleksi, tindakan pada Siklus II dinyatakan telah berhasil mencapai indikator keberhasilan yang direncanakan. Implementasi strategi PQ4R terbukti efektif meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 145 Banca, sehingga siklus tindakan dihentikan.

Pembahasan

Penerapan strategi pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite) pada siswa kelas IV SD Negeri 145 Banca terbukti secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan aktivitas belajar siswa. Pada Siklus I, kemampuan membaca pemahaman klasikal siswa masih berada pada kategori "sedang" dengan rata-rata kelas 59,24 dan ketuntasan klasikal yang baru mencapai 45,45% (15 dari 33 siswa). Rendahnya pencapaian ini selaras dengan rendahnya partisipasi aktif siswa (39,39%) akibat belum terbiasa dengan tahapan Question, Reflect, dan Recite yang menuntut kemampuan berpikir kritis. Kendala tersebut berhasil diatasi pada Siklus II melalui pemberian bimbingan intensif, penguatan langkah-langkah PQ4R, dan pengelolaan kelas yang lebih efektif. Hasilnya, aktivitas siswa meningkat drastis mencapai 82,82% yang berimplikasi langsung pada lonjakan nilai rata-rata kelas menjadi 73,03 dengan tingkat ketuntasan klasikal yang sukses mencapai 84,84% (28 dari 33 siswa).

Secara teoretis, efektivitas strategi PQ4R terletak pada konstruksi langkahnya yang sistematis dalam mentransformasi aktivitas membaca dari proses pasif menjadi proses kognitif yang mendalam, sehingga memori jangka panjang siswa terhadap isi bacaan terbentuk lebih kuat. Secara empiris, temuan ini sejalan dan relevan dengan penelitian Sari (2021) yang menunjukkan adanya peningkatan linier pada nilai rata-rata dan keaktifan siswa sekolah dasar dari Siklus I ke Siklus II melalui strategi ini. Hasil penelitian ini juga mendukung studi Rahmawati dan Hidayat (2022) serta Pratama (2023) yang menegaskan bahwa strategi PQ4R efektif memicu keterampilan berpikir kritis, meningkatkan intensitas bertanya-menjawab, serta memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan siswa dalam mengonstruksi pemahaman teks secara mandiri dan utuh. Diagram nilai rata-rata ketuntasan siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut:



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi belajar PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV. Penerapan strategi PQ4R efektif meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 145 Banca. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar dari Siklus I (rata-rata 59,24; ketuntasan 45,45%) ke Siklus II yang berhasil mencapai target ketuntasan. Strategi ini terbukti meningkatkan aktivitas dan partisipasi siswa karena tahapannya mendorong proses membaca aktif dan pemahaman mendalam, sehingga materi terserap lebih baik dan bertahan lama.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, beberapa saran yang dapat direkomendasikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Disarankan mengintegrasikan strategi PQ4R sebagai alternatif inovatif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman Bahasa Indonesia, disertai pemberian bimbingan intensif pada setiap tahapan bagi siswa.

2. Bagi Siswa

Diharapkan meningkatkan partisipasi aktif dalam pembelajaran, berani berdiskusi (bertanya/menjawab), serta membiasakan teknik membaca pemahaman secara mendalam.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan mendukung implementasi strategi pembelajaran inovatif melalui penyediaan sarana, prasarana, dan sumber belajar yang memadai di lingkungan sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau pijakan untuk dikembangkan pada ruang lingkup, mata pelajaran, maupun jenjang pendidikan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulia, S & Sukma, E. (2024). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV Menggunakan Strategi PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) di SDN 28 Air Tawar Timur Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. vol 8 (3), 42079-42088. <https://jptjam.org/index.php/jptam/article/view/20581>
- Damayanti, N. (2020). Pengaruh Metode PQ4R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*. Vol. 1 (2), 186-192. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v1i2.151>.
- Dihan, W., Hidayat, M., Nugraha, U. (2022). Penerapan Metode PQ4R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI SD. *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, 7 (1), 88-100
- Febby Rissa. (2024). Pengaruh Model Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review

- (PQ4R). Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V UPT SPF SD Inpres Kelapa Tiga I. Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar.
- JISPENDIORA. (2023). Hakikat Membaca di Kelas Tinggi di Tingkat SD/MI. *JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan dan Humaniora*, 3 (2). <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v3i2.1507>
- Muhaimi Mughni (2021). Dikutip dalam JISPENDIORA. (2024). Hakikat Membaca di Kelas Tinggi Tingkat SD/MI. <https://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/jispendiora/article/download/1507/1415/4954>
- Mustajab, A., Rahmawati, P., Selestin, Y. D., & Widya, A. F. (2021). Perbedaan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Model Pembelajaran PQ4R Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran.*, 2 (3), 194-202.
- Novia, F., Z & Eka, D., K. (2024). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Mahasiswa PBSI. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol 6 (2), 1044-1053. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Pratama, R. (2023). Pengaruh Strategi PQ4R terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(3), 210–218.
- Rahmawati, D., & Hidayat, A. (2022). Efektivitas Strategi PQ4R dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 6(1), 45–53.
- Refariza, E., Farida, F., & Fitria, Y. (2020). Penerapan Strategi Preview, Question, Read Reflect, Recide, Review (PQ4R) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Vol. 4 (4), 908-915. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.463>
- Romadhon (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Model Pembelajaran PAKEM (Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan). *SHES: Jurnal Sains, Humaniora, Edukasi dan Sosial*, (Didalamnya mengutip Tampubolon dan Darmono, 2020). <https://Jurnal.uns.ac.id/SHES/article/download/57114/33734>
- Saputra, A. H., & Diana, M. (2022). Strategi Pembelajaran PQ4R: Pengembangan Buku Strategi Membaca Siswa Sekolah Dasar Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 20 (3), 372-384.
- Sari, N. (2021). Penerapan Strategi PQ4R untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 120–128.
- Sartika, R. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Di SD Negeri 1 Sukagalih. *CaXcu: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1 (2), 49-56. <https://doi.org/10.31980/caxra.v1i2.1437>
- Sridarmini, H., Mufarizuddin, M., & Ananda, R. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Sains dan Teknologi (JIST)*. Vol. 4 No. 1. <https://doi.org/10.59141/jist.v4i01.564>
- Wahyu Jatmiko & Henny Dewi Koeswanti. (2025). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Metode PQ4R Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Kalicacing 02 Salatiga. *Jurnal pendidikan, sains dan teknologi*. vol 12 (1), 371-384. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v12i1.1622>
- Wiwin Winarti, et al. (2023). Bab II Kajian Pustaka A. Kajian Teori 1. Membaca a. Pengertian Membaca (Didalamnya Mengutip Wiwin Winarti, et al, 2023). <https://eprints.umm.ac.id/7849/3/BAB%2011.pdf>